

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis afiksasi pada karangan narasi siswa melalui media *photo story* di kelas IVA SD Negeri Kramatwatu II, terdapat 2 poin kesimpulan antara lain sebagai berikut.

Penggunaan media *photo story* ini berpengaruh pada kegiatan aktifitas guru dalam mengajar dan aktifitas siswa pada saat belajar. Pengaruh penggunaan media *photo story* ini bersifat relatif (tidak mutlak) karena walaupun guru sudah merancang pembelajaran secara sistematis namun masih saja ada kekurangan pada saat guru mengajar dengan media ini berbeda halnya dengan aktifitas siswa pada saat pembelajaran, siswa sangat antusias dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media *photo story* ini, terlihat dari hasil karangan siswa yang sesuai dengan *photo story* yang ditampilkan oleh guru.

Pada hasil karangan narasi siswa ditemukan jenis afiksasi yang digunakan yaitu ber-, me-, ter-, di-, -nya, ke-an, pe-an, ber-an, -kan, -el, me-I, me-kan, dan di-kan.

Adapun jenis-jenis afiksasi yang ditemukan dalam karangan narasi siswa yaitu (1) prefiks, (2) sufiks, (3) infiks, (4) konfiks, dan (5) klofiks. Prefiks yang ditemukan dalam karangan narasi siswa yaitu prefiks me-, prefiks ber-, prefiks ter-, prefiks di-, infiks yang ditemukan yaitu infiks –el, sufiks yang ditemukan yaitu sufiks –nya, konfiks yang ditemukan konfiks ke-an, konfiks ber-an, konfiks pe-an, dan klofiks yang ditemukan klofiks me-kan, klofiks me-I, dan klofiks di-kan. Rata-rata siswa sudah mampu membuat karangan dengan menggunakan jenis –jenis afiksasi

serta memperhatikan penggunaan ejaan seperti menggunakan tanda baca, huruf kapital, namun masih ada beberapa yang belum tepat dalam penggunaan jenis afiks atau kata imbuhan yang dihasilkan masih kurang jelas dan rancu, juga masih ada beberapa penggunaan huruf kapital yang belum tepat. Namun sebagian besar penggunaan kata imbuhan atau afiksasi yang digunakan siswa sudah tepat karena sebelumnya siswa sudah dibantu melalui media *photo story* yang mungkin bisa mengembangkan pola pikir kreatif siswa dalam menulis kata demi kata, kalimat demi kalimat sehingga terbentuklah sebuah karangan narasi

B. Saran

Dalam upaya mengetahui penggunaan media *photo story* dan juga mengetahui jenis afiksasi yang terdapat pada karangan narasi siswa pada Pembelajaran menulis karangan narasi, disarankan untuk melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam kelas dan mampu mengembangkan pola pikir kreatif agar siswa tidak merasa bosan. Peran guru dalam proses Pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi ini hendaknya dimulai dengan menggunakan bantuan media *Photo Story*, mengingat media tersebut mampu membantu siswa berpikir kreatif dalam menulis sebuah karangan narasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

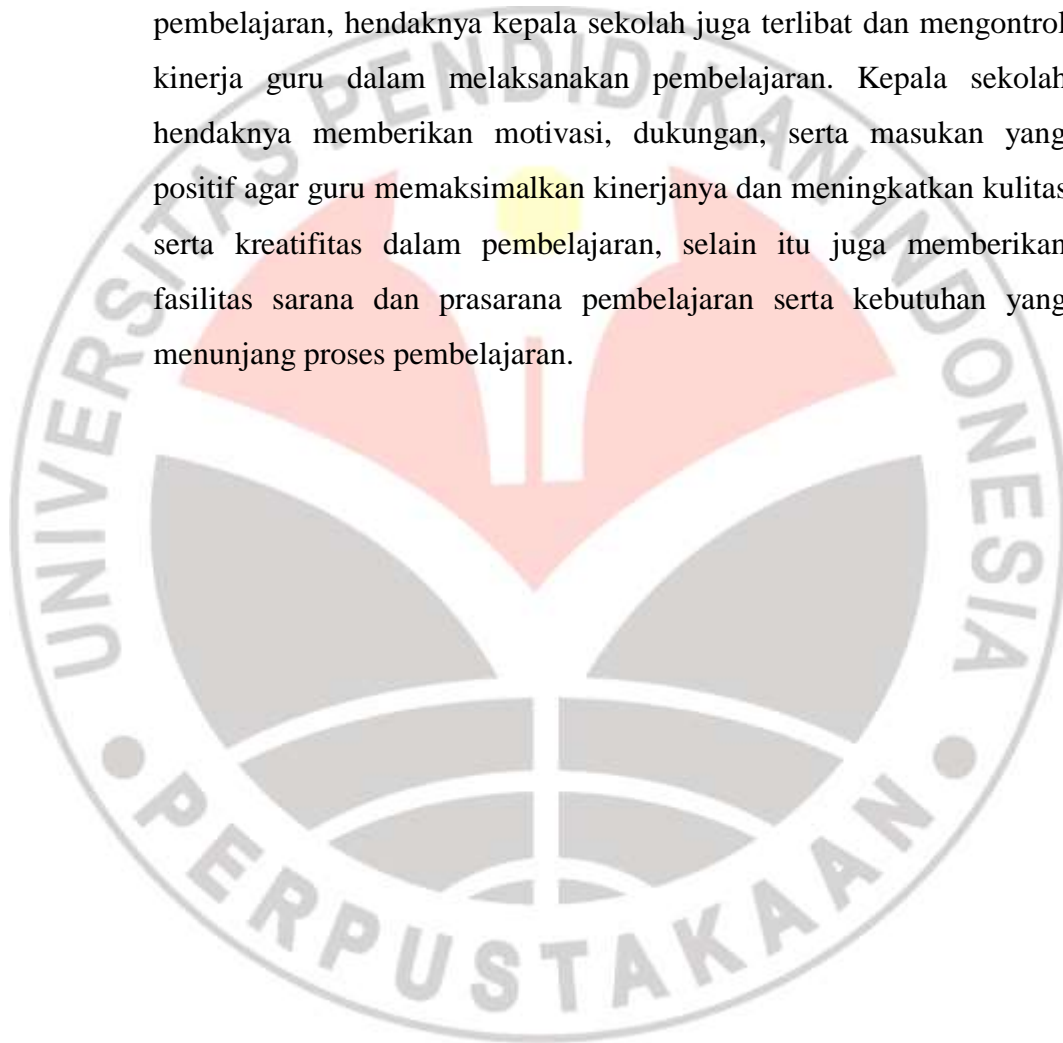
Berdasarkan hasil data penelitian, penggunaan media *photo story* dapat dijadikan sebagai alternatif media untuk membangkitkan pola

PGSD UPI Kampus Serang

berpikir kreatif pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis karangan narasi.

2. Bagi Kepala Sekolah

Agar meningkatnya kualitas dan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran, hendaknya kepala sekolah juga terlibat dan mengontrol kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kepala sekolah hendaknya memberikan motivasi, dukungan, serta masukan yang positif agar guru memaksimalkan kinerjanya dan meningkatkan kualitas serta kreatifitas dalam pembelajaran, selain itu juga memberikan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran serta kebutuhan yang menunjang proses pembelajaran.



PGSD UPI Kampus Serang

Sri Retno Anggang Sari, 2017

ANALISIS MORFOLOGI DALAM KARANGAN NARASI PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN MELALUI MEDIA PHOTO STORY DI KELAS IV SD NEGERI KRAMATWATU II

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu